

RINGKASAN

Gout merupakan jenis penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada metabolisme purin yang berkepanjangan, secara klinis dapat ditandai oleh serangan arthritis akut, arthritis kronis dengan kelainan bentuk sendi, peningkatan kadar asam urat dalam darah. Dan pengendapan Kristal pada asam urat. Gout kebanyakan pada usia 30-40 tahun. Dalam TCM termasuk dalam sindrom BI, secara klinis dimanifestasikan sebagai timbulnya nyeri lutut dan punggung, rasa sakit atau nyeri dan fleksibilitas sendi terbatas. Dengan Adanya pathogen lembab dingin dalam tubuh mengakibatkan timbulnya sindrom *Defisiensi Yang Limpa dan Ginjal*.

Metode yang digunakan dalam penanganan gout yaitu meningkatkan *Yang Limpa dan Ginjal*. Studi kasus ini bertujuan mengetahui pengaruh kombinasi terapan akupunktur dan moksibusi serta herbal dalam penanganan gout. Penanganan akupunktur dan moksibusi dilakukan sebanyak 10 kali atau 2 tahap dengan titik *Pishu*(BL20), *Shednshu*(BL23), *Zusanli*(ST36), dan *Chize*(LU5) selama 20 menit. Terapi herbal menggunakan infusa daun sirsak sebanyak 2 gram, dikonsumsi 2 kali sehari (pagi dan malam). Hasil yang diperoleh pada kasus gout dengan terapan akupunktur dan moksibusi serta herbal dapat membantu mengurangi kadar asam urat 8,2-6,2mg/dl dan skala nyeri yang dialami pasien gout dari skala 9-2 dari 10, beserta gejala lain yang menyertai

Kata kunci: Gout, Akupunktur, Moksibusi, Herbal, Sirsak